KEMENTERIAN PERTAHANAN STAF UMUM ANGKATAN DARAT



PETUNDJUK SEMENTARA
TENTANG

SAMARAN No. 6533

DJILID 3

SAMARAN BAGI KENDARAAN2 DAN KOLONE2.

TJETAKAN PERTAMA

TAHUN 1952

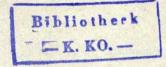
Segala pemberitahuan dan penerangan-penerangan dari petundjuk ini tidak boleh disampaikan kepada pers atau orang-orang jang tidak berhak.

Disjahkan oleh K.S.A.D. menurut surat keputusan No. R/262/KSAD/Kpts/'52, tanggal 19 Agustus 1952.

TERBATAS

KEMENTERIAN PERTAHANAN STAF UMUM ANGKATAN DARAT





PETUNDJUK SEMENTARA

TENTANG

SAMARAN No. 6533

DJILID 3

SAMARAN BAGI KENDARAAN2 DAN KOLONE2.

TJETAKAN PERTAMA

Tahun 1952

Segala pemberitahuan dan penerangan-penerangan dari petundjuk ini tidak boleh disampaikan kepada pers atau orang-orang jang tidak berhak.

Disjahkan oleh K. S. A. D. menurut surat keputusan No. R/262/KSAD/Kpts/'52, tanggal 19 Agustus 1952.

	Halan	nan
BAB. XI	. SAMARAN BAGI KENDARAAN ²	
	DAN KOLONE ²	5
BAB. XII	. WARNA DAN BENTUK	20
BAB. XIII	. DJEDJAK ²	26
BAB. XIV	. MEMENTJARKAN	34
BAB. XV	. TJARA MEMPERGUNAKAN DJA-	
	LA	42
KATA ² -ISTILAH		53

BAB XI.

SAMARAN BAGI KENDARAAN2 DAN KOLONE2.

Pendahuluan.

88. Samaran jang dipasang pada kendaraan² dan kolone² biasanja adalah usaha jang serba tjepat² dalam daja-upaja untuk menjelenggarakan samaran: usaha ini djanganlah se-kali² sampai menimbulkan halangan, dalam kendaraan² itu melakukan gerakannja. Konstruksi² dengan tjara jang luas, hanja diselenggarakan pada keadaan jang sepesial, didaerah sebelah belakang (umpamanja, tempat² parkir jang besar, pusat²-pembetulan dan setasiun²-bensin).

Perhatian² bagi tank² seperti jang tersebut dibawah ini, berlaku djuga bagi semua djenis kendaraan-berlapis-badja.

89. Hanja kadang² sadjalah kendaraan² itu dapat langsung diketahui oleh penindjau-darat dari pihak musuh; pada pokoknja, samaran untuk keperluan tersebut, tjukup terbatas, jang penting adalah untuk memetjahkan masalah² jang ditudjukan bagi penindjau-udara musuh, lebih² terhadap pemotretan udara.

Lain halnja bagi kendaraan² jang berlapis-badja, seperti tank² dan panser. Bagi penindjauan dari darat, baik pada djarak jang djauh maupun pada djarak jang dekat, mereka sungguh² perlu untuk dirahasiakan. Meriam lb. dengan bentuknja jang pendek dan mudah disembunjikan dalam kendaraan itu, bilamana tank² itu tidak atau kurang tjukup diberi samaran, dapat mudah mendjadi mangsanja musuh.

- 90. Kendaraan² jang sedang bergerak, sangat menjolok mata dan hanja dapat terhindar dari penindjauan, bilamana keadaan² medan jang dapat menguntungkan, dapat dipergunakan dengan tjara jang tangkas. Bagi kendaraan² jang sedang bergerak, alat² samaran itu tidak dapat mempengaruhi, dengan tjara jang menguntungkan, lukisan bintik² jang dirusak, harus ditjegah djuga setelah disesuaikan dengan warna jang ada disekelilingnja, bagi kendaraan jang sedang berdjalan, lebih mudah dapat dilihat dari pada bilamana kendaraan itu diberi satu warna jang suram dan kelam.
- 91. Oleh sebab itu, maka perlulah diadakan peraturan², bahwa bagi kendaraan² jang dibutuhkan untuk keperluan² aksi, wadjib diberi segala se-

suatu jang warnanja suram dan kelam. Biasanja dipakai tjat jang suram jang segera dapat kering, dalam warna hidjau tua.

Dalam beberapa keadaan, seperti tersebut dalam titik 97, lukisan jang ber-bintik² masih dapat djuga dipakai.

92. Tidak hanja Komandan² dan para perwira bagian pengangkutan, jang harus mempunjai kepandaian jang bersangkutan dengan dasar² samaran dan lebih² jang berhubungan dengan usaha² samaran jang diperlukan untuk kendaraan², tetapi djuga para supir²nja harus tjukup mempunjai pengertian dalam soal itu.

Lebih² segala sesuatu jang ditentukan dalam titik² 99 s/d 105, ialah untuk mentjegah agar tidak mengadakan djedjak², harus mendjadi suatu usaha jang mendapat perhatian dengan sungguh²: kolone kendaraan jang dapat diketahui oleh musuh, tidak hanja akan menimbulkan korban² manusia dan materiil sadja, tetapi rentjana taktis dari pihak sendiri karenanja mungkin djuga dapat diketahui musuh.

93. Tiap benda melukiskan sebuah gambaran terhadap latar-belakang. Bilamana bentuk dari garis² dari benda itu tidak sesuai dengan gambaran jang terlukis pada latar-belakangnja, maka benda itu akan sangat menjolok mata.

IN PASTMAN



Bilamana garis² bentuk benda itu sesuai dengan lukisan jang ada pada latar-belakangnja, akan sukar dapat diketahuinja. Persaingan warna antara sebuah benda dengan warna jang ada disekelilingnja akan sangat menjolok mata. Perbedaan dalam ukuran besar dengan objek² jang ada disekelilingnja, perbedaan dalam keadaan luasnja (mengkilap atau suram, kelam atau benderang, rata atau kasar), sedikit atau banjak dapat menimbulkan suatu perhatian. Gambar 43 menjatakan gambaran dengan tjara jang skematis.

- 94. Dengan demikian, penindjau dari pihak lawan, baik penindjau-didarat maupun penindjau-udara, dapat mengenal kendaraan² kita kepada:
- I. Bentuk.
- II. Bajang² dan inti bajang².
 - III. Warna dan sifat (halus atau kasarnja dari bidang itu).
- IV. Tjahaja mengkilap.
 - V. Djedjak².

Lima faktor tersebut diatas dibitjarakan dalam titik² jang berikut, dengan ichtisar tjara memberantasnja. 95. Bentuk. Pada umumnja kendaraan itu mempunjai bentuk jang persegi pandjang: dalam djenis medan jang biasa, akan merupakan suatu persaingan bentuk dengan lukisan dari dasar gambaran jang ada pada medan itu.

Peristiwa ini tidak akan terdjadi dalam perumahan² jang didiami orang, karena bangunan² djalan² jang teratur, lapangan² dll. djuga menimbulkan gambaran, jang bentuknja persegi pandjang. Dalam memilih seteling jang tepat, untuk tempat pemberhentian kendaraan², jang terpenting ialah, memenuhi sjarat² pokok.

Tjarilah persesuaian

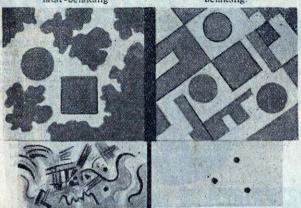
dengan gambar jang terlukis pada tanah.

Dalam hal ini menimbulkan keperluan, jang djuga harus diperhitungkan dari perangai gambar lukisan jang ada pada medan itu: mempeladjari medan jang bersangkutan jang terlukis dalam potret-udara, tidak mungkin dapat diabaikan.

Dalam sebuah medan jang ber-tumbuh²an tak teratur, samaran dapat ditjapai dengan tjara jang memuaskan, bilamana barang sesuatu dibubuhi tirai dengan djala jang disembunjikan, sehingga bentuk bajang² dari kendaraan itu tidak dapat dikenal.

LATAR BELAKANG

- 2. TIDAK sesuai dengan latar-belakang
- SESUAI dengan latarbelakang.



 Objek² menghadapi latar-belakang jang ter-putus² dan jang rata.



5. Perbedaan dalam latar, dapat menjolok mata.



6. Perbedaan dalam warna atau bintik.

GAMBAR 43.



GAMBAR 44.



Dalam sebuah tempat jang didiami orang, (kampung², kota²) kendaraan² jang dirapatkan dengan se-rapat²nja pada sebuah tembok atau diparkirkan diantara selang bangunan², biasanja banjak menguntungkan. Lain dari pada itu, dalam keadaan jang sematjam itu, kendaraan itu dapat disembunjikan dibawah djala² atau lajar² penutup, jang bentuknja persegi pandjang, tutup mana jang disambungkan dengan atap dari rumah disebelah bagian jang melandai. Dengan setjara seperti ini, se-olah² kendaraan jang dibubuhi samaran itu merupakan sebuah bangunan dengan rumah jang bersangkutan itu dan tidak akan dapat dikenal.

Bentuk geometris jang ada pada tank² dan kendaraan² panser dapat menjolok mata; djuga kubbah dengan meriamnja jang menondjol djauh keluar, sangat menarik perhatian. Dengan bahan² dari alam (umpamanja tebang²an tumbuh²an, dahan², kaju² jang ketjil²) atau alat² jang dibuat orang (djala-samaran jang di-djalin²) wadjib diusahakan, untuk melenjapkan bajang² jang sangat menjolok mata itu. Dengan sendirinja alat² samaran itu harus disalurkan persesuaiannja dengan warna bentuk jang ada pada sekelilingnja medan. Pada waktu kendaraan itu diparkirkan dibawah sekelompok pohon², djanganlah dilupa-

kan, untuk menambah alat² samaran diatas kendaraan, karena biasanja langit daun² itu tidak tjukup dalam mendjamin samaran seperti jang diharapkan.

- 96. BAJANG². Dapat dibagi dalam: 1) bajang² sendiri, artinja, sekelompok bajang² jang ada didalam bentuk dari objek dan: 2) inti-bajang², ialah sebuah bajang² jang dilukiskan pada tanah, lebih² pada waktu menjorotnja matahari.
 - 1) Pada kendaraan² dapat dilihat banjak kelom-pok² bajang²: dalam kabin, di-tengah² anta-ra kabin dengan ruang-muatan dibawah tjasis, dibawah pelindung lumpur, pada tempat², dimana roda² bersinggungan dengan tanah, dan djuga dibagian jang terbuka dari ruang-muatan. Jang tersebut penghabisan ini, karena bentuknja persegi pandjang, sangat membahajakan, tetapi mudah dilenjapkan dengan tjara ditutupnja tenda jang dibelakang.

(Perbuatan ini se-kali² tidak boleh dilupakan). Bagi tank² bajang² dapat nampak dengan terangnja, disebelah dalam dari panggungan (bilamana kubbah itu terbuka) dibawah panggungan, dan disebelah dalam dan bawah dari pada ban-badja bergigi.

Semua kelompok bajang² itu dapat mudah



dilenjapkan dengan alat² samaran tersebut dalam titik 95.

2) Inti-bajang² jang djatuh pada sebuah bidang jang rata, dalam seluruh bentuknja dapat ditafsir oleh seorang penindjau jang berpengalaman. Seorang djuru-batja-potret udara dengan tjara mempeladjari inti² bajang², tidak akan mengalami kesukaran, dalam menentukan djenis kendaraan jang terlihat dalam potret itu.

Sering² pada potret-udara hanja tampak intibajang² dari sebuah objek: hal mana telah lebih dari tjukup untuk menentukan bentuk dan perangai dari objek itu.

Harus diperhatikan dengan sungguh² untuk melenjapkan atau mengaburkan pandangan mata bagi inti²-bajang².

Dengan diparkirkannja kendara^an² dalam kelompok² bajang² (umpamanja dalam bajang² dari sebuah bangunan atau sekelompok pohon²) inti bajang² dari kendaraan² itu dapat diluluhkan dalam bajang² itu.

Djadi sangat perlulah bilamana kendaraan² itu diparkirkan didalam bajang-bajang, tetapi wadjib diingat, bahwa beredarnja matahari itu, dapat merubah bentuknja bajang².

Suatu kendaraan jang tersembunji dalam se-

buah bajang², dalam beberapa djam sadja, malah dapat nampak dalam sinar matahari dengan jang se-penuh²nja; dalam hal ini, para supir harus diberi peringatan dengan tjara jang tegas.

Sebuah inti-bajang2 jang terpaksa tidak dapat disingkiri (umpamanja, dalam medan jang terbuka) dapat diusahakan dengan tjara ditutupnja bajang2 itu dengan djaring samaran son meale jang disembunjikan, dengan dilandaikan kesebelah, dimana bajang² itu berada.

> Bentuk keliling dari inti-bajang2 dapat dirusak dengan tjara dibubuhi bentuk jang bertjanda dengan dahan² atau kaju² jang kelam

warnania.

end make the tentes kendertant dalam kaand a state of the contract of the state of the on tagerd alone than treamined at the wars unity this shares that headesame has clapat

in the selection animalia referent territor the O diposición dicalam babba-barante tempi well in disease vooling languages matchests fu densi secultar bentuknia lin ang Sunta bendarian jang persontanji dalam se-

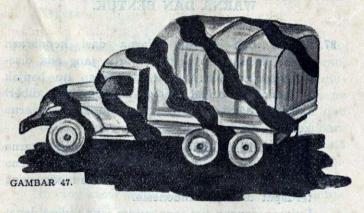
debit

deles m

dutned

dutes

Inti-bajang² jang disalurkan kedalam parit² dapat hilang djuga.



Gambaran terdiri dari warna jang bertjanda jang warnanja bersaingan dengan garis² objek jang sawadjarnja, se-olah² mem-bagi² kendaraan dalam tjorak² jang bentuknja tidak berketentuan. Lukisan sematjam ini hanja dapat diselenggarakan dalam medan jang luas terbuka jang mengalami banjak persaingan warna antara sinar dan bajang³, umpamanja dalam padang pasir.

(ummercania dalam lautan nesir). Sebuah thoato

BAB XII.

WARNA DAN BENTUK.

97. Warna dan bentuk. Warna dari kendaraan harus disesuaikan dengan warna jang ada disekelilingnja. Oleh karena kendaraan itu banjak ber-pindah² tempat, maka baiklah kalau diberi tjat jang di-bintik² jang pada umumnja berwarna kelam.

Dalam hal ini hidjau tua (olijfgroen) adalah warna jang teroaik (djuga bagi lajar² penutup) karena warna ini dapat sesuai dengan warna medan jang terdapat didaerah Indonesia.

Lukisan dengan tjat jang suram jang segera dapat kering.

Lukisan jang ber-bintik² hanja baik untuk dipergunakan dalam sebuah medan jang sangat terbuka (umpamanja dalam lautan pasir) Sebuah tjonto jang prakus dinjatakan dalam gambar 4*i*, garis² lukisan bersa ngan dengan garis² jang ada pada objeknja, dan ber-tjorak² jang bertjanda dan berwarna nitam, kepada lobang² pemandangan. Untuk mengganti tjat jang hitam warnanja, bilamana

perlu, dapat dilengketkannja potongan² kain jang dibubuhi tjat jang hitam, jang mempunjai warna lebih hitam dari tjat jang hitam

Tjara seperti jang tersebut penghabisan ini, banjak dipergunakan oleh Angkatan Perang di-Luar Negeri.

98. Menjesuaikan warna dengan sekelilingnja, bukannja mentjukupi bagi suatu usaha samaran,
usaha ini baharu merupakan langkah jang permulaan. Sesuatu jang rata dan halus dengan warna
jang kelam, menimbulkan pembalikan sinar dan
tentu dapat nampak pada sebuah potret-udara
jang warnanja bantik jang amat muda. Warna
seperti tersebut diatas jang ada pada sesuatu bidang jang kasar, akan tampak lebih kelam. Sesuatu jang kasar sematjam ini disebut orang "bentuk
jang kasar".

Semakin gelap warnanja bentuk itu semakin tampak bintik kelabu jang kelam warnanja. Pada djarak jang djauh dan tinggi, daja kekuatan warna itu semakin berkurang; pada umumnja pada djarak lebih tinggi dari 3000 m warna² itu tidak dapat dilihat lagi; tingkatan daja sinarlah jang menentukan dapat tampaknja benda² itu. Benda² jang ber-bintik² jang kelam, dapat segera menarik perhatian.



Usaha samaran akan sia² belaka, bilamana melupakan, dalam menutup bintik². Pembalikan-sinar dapat dilihat pada djarak jang berkilo-meter djauhnja



GAMBAR 49.

Disebelah atas dari laras meriam jang SURAM DAN KELAM dan dibagian jang-dibawah jang ada didalam bajang² dilukis dengan warna jang SANGAT MUDA, dapat tertjapai suatu persaingan bajang². Bagian jang dinjatakan dengan perbuatan ini, amat sukar dapat dilihat oleh penindjau darat.

Maka perlulah bilamana barang sesuatu dari pada kendaraan² jang sifatnja rata dan litjin (glad) diusahakan agar diberi sesuatu bentuk jang kasar, sekalipun benda itu sebelumnja telah mempunjai bintik jang warnanja hidjau tua jang kelam. Dahan² jang kering, semak², serbuk sintel jang di-tabur²kan hingga sampai melengket dll., dapat mengelamkan barang sesuatu jang rata dan litjin itu.

Suatu tjonto untuk membuat sesuatu jang dapat melengket, dinjatakan dalam gambar 48.

Salah satunja tjara jang baik — lebih² bagi tank² — ialah, dengan diberinja banjak tjat liat jang warnanja kelam, sampai jang amat tebal (minjak kaju) jang di-lukis² setjara jang kasar dengan tjorak jang bertjanda dan timbul².

Dalam menggunakan sebuah djala jang disembunjikan (gedrapeerd) harus diperhatikan, bahwa bentuk dari djalinan itu harus tjukup kasar; lebih utama djikalau digunakannja jang disebut orang "dasi djerat" (lihat titik 109).

PEMBALIKAN SINAR. Pembalikan sinar ini dapat membahajakan sebuah seteling, sekalipun seteling itu diberi samaran jang amat sempurnanja. Katja² disebelah depan dari kabin, lampu² mobil, bagian² logam jang berwarna putih, benda jang rata jang di-gosok², ja, malah barang sesuatu jang

bentuknja melengkung seperti pelindung-lumpur, menimbulkan suatu pembalikan sinar jang pada diarak jang ber-kilo2 meter djauhnja, dapat dilihat. Malah, meskipun seteling itu ditutup dengan daun-daunan jang sampai tjukup tebalaja dan dibubuhi suatu samaran jang amat sempurna, pembalikan sinar itu masih dapat menembusnja. Djuga lambang² (symbolen) jang berwarna dan tanda² jang dilukis dengan warna jang putih menimbulkan suatu akibat jang menjilaukan.

Tetapi kain² jang warnanja kelam, karung² pasir, atau lumpur jang ditutupkan kepadanja, telah tjukup, untuk melenjapkan pembalikan sinar jang sangat berbahaja itu. Pada setiap saat, dalam medan pertempuran harus senantiasa awas, untuk membubuhi tutup bagi bintik² jang menimbulkan pembalikan sinar itu.

Kelengahan dalam menjelenggarakan usaha ini, dapat menimbulkan mala-petaka jang sangat hebat. stame different digunationnia lang disobut orang

PEMBALIKAN SINAK Pembali se suar ini da es municipales, periodes deudes nonsignadament ten ninamugaes ums pas arremas tipdis off builde . Karre d sebelah depan dari kabin, lampu mobil, obsgrade dogent languoerwarns much, benda jang

dasi dierat" (liber stille 109).

"BENTUK" KASAR



BAB XIII.

DJEDJAK2.

99. Djedjak². Kendaraan² jang sedang berdjalan, meninggalkan djedjak² jang berbahaja, jang oleh penindjau-udara dapat dilihat dengan amat terangnja, meskipun segala sesuatu itu tergantung dari djenis tanah jang dilewatinja.

Hanja bilamana itu terdiri dari tanah jang keras, rata, seperti tanah tjadas dan jang berkerikil-kerikil, djedjak² itu sukar dapat dilihat; selain tanah jang rupanja sematjam itu, besar kemungkinannja, untuk dapat diketahui oleh musuh.

Pada sebuah potret-udara, djedjak² dari kendaraan itu se-olah-olah merupakan petundjuk² kepada suatu arah, jang menudju keobjek, jang sengadja kita rahasiakan. Seteling² jang dibubuhi samaran dengan sempurna, dengan adanja djedjak² dapat segera diketahui oleh pihak musuh. Maka sudah barang tentu mendjadi suatu usaha jang amat penting, untuk mentjegah timbulnja djedjak² dengan alat² jang ada pada kita,



GAMBAR 51.

Gambar ini melukiskan. bahwa djedjak²: jang berada di-djalan², tidak menjolok mata. Pada menempatkan tempat parkir dalam hutan, perdjalanan harus menurut disebelah garis samping: jang sesuai dengan garis² jang telah ada didalam medan. Djedjak² jang telah ada ditarik terus kesebelah djalan dari sisi jang lain, sehingga mewudjudkan djalan ketjil sebagai djalan tiruan. Mendjalankan kendaraan dengan memotong sudut djalan, adalah salah jang besar. Tidak seorang djuru batja-potretpun jang tidak tertarik perhatiannja dengan adanja kesalahan jang djahat itu.

antara lain ialah, untuk memperteguh ketertiban samaran dengan tjara jang setegas-tegasnja. Melainkan bahaja jang dapat menimpa seteling² dengan adanja korban² manusia dan peralatan², maka djedjak² jang nampak itu, dapat ditafsir oleh musuh, berapa banjaknja dan djenis dari angkutan jang menimbulkan djedjak² itu. Segala sesuatu, musuh dapat menarik kesimpulannja, dari rentjana² dan tjara dalam kita menentukan pelaksanaan pertempuran.

- 100. Tiap djuru-batja-potret, dapat menentukan djenis djedjak² kendaraan apa jang mereka hadapi, dengan mudah. Djuga djumlah dari kendaraan² itu, mereka dapat menentukannja.

 Tank² umpamanja, meninggalkan djedjak² jang agak dalam, jang bentuknja berbelok-belok dengan djarak jang pendek², jang timbul dari tjaranja mereka melakukan pembelokan. Di-tempat², dimana tank² itu mengganti arah tudjuannja, maka djedjak² belokan disebelah luar, jang disebabkan oleh tanah jang terbongkar itu, merupakan suatu pinggiran jang benderang, dengan disebelah dalam nampak sebuah bajang²nja.
- 101. Biasanja djedjak² itu nampak sebagai garis² jang bersinar; pada ladang² rumput berwarna muda

atau kelam, tergantung dari arah tudjuan, dari mana djatuhnja sinar matahari Bilamana arah tudjuan dari djedjak² itu sesuai dengan arah tudjuan beredarnja matahari, maka garis² itu warnanja muda; bilamana arah tudjuan djedjak² itu bersaingan dengan sinar matahari, djedjak² itu nampaknja seperti garis² jang kelam warnanja.

102. Dalam titik 99 telah dibentangkan, bahwa kita harus amat tjermat dalam usaha kita untuk membersihkan atau setidak-tidaknja untuk mengurangi perhatian dari pihak lawan, dari adanja djedjak² jang disebabkan oleh kendaraan². Dengan menjalurkan perdjalanan dari kendaraan² itu sepandjang djalanan² jang telah ada, atau disuruhnja melewati garis² jang telah ada didalam medan, sepandjang tepi pohon², selokan², parit², tjelah² medan atau tanggul², djedjak² jang diperbuatnja dapat sesuai dengan gambaran medan, sehingga kurang menarik perhatian.

Tjuma wadjib ditjegah, untuk memotong perdjalanan sehingga merupakan sudut², dan ditjegah untuk menambah lebarnja djalanan² jang telah ada. Djuga persaingan keadaan dengan gambaran medan jang sewadjarnja ini akan tidak luput dari perhatiannja seorang djuru-batjapotret. Pada waktu kendaraan diparkirkan dibawah tumbuh²an atau pohon², harus awas, supaja
bintik² jang bersaingan dengan djalanan jang menudju ketempat pemberhentian kendaraan itu,
harus ditutup (djalan masuk = inrit) agar supaja
seteling pemberhentian itu tidak dapat diketahui.
Ada baiknja bilamana bintik² itu dikelamkan dengan berkas² dahan², daun²an, sintel dll.

Sering² sangat memerlukan sebuah tirai jang mendatar jang di-gantung²kan diantara pohon² jang satu dengan lainnja untuk menutup djalanan masuk (inrit) itu, tirai mana terdiri dari djala-samaran jang di-djalin² dengan sangat rapatnja.

103. Segala sesuatu jang dibentangkan seperti tersebut diatas, sesuai dengan penjelidikan jang sebelumnja harus dilakukan dengan tjara jang se-teliti²nja, harus ditetapkan dengan tegas dalam "rentjana lalu-lintas".

Dalam rentjana lalu-lintas itu ditentukan, djalanan² dan djalan² jang ketjil, jang harus dilewatinja.

Diatur, bagaimana tjaranja dapat berdjalan sepandjang lalu-lintas jang telah ditentukan itu (dengan tjara mengikuti kawat jang telah dipasang, papan²-penundjuk djalan, atau pos²-lalulintas dengan diberi kuasa, menurut perintah jang ditentukan baginja).

Bagian medan, jang terlarang untuk dilewati, harus dibubuhi tanda dengan terang, bahwa bagian itu adalah larangan bagi lalu-lintas kendaraan.

Tiap orang harus ikut serta dalam membantu terlaksananja ketertiban samaran dengan se-baik²-nja, agar rentjana lalu-lintas itu dapat tertjipta dengan se-baik²nja. Dalam perang dunia ke-II didjatuhkan hukuman² jang amat berat bagi mereka jang melanggar tatatertib samaran; kadang² berlaku djuga hukuman mati bagi sipelanggar tatatertib samaran.

104. Menjapu bersih djedjak², adalah sangat sukarnja, malah kadang² tidak mungkin!

Sukses jang dapat ditjapai ialah, dengan ditutupnja djedjak² itu dengan daun²an, dahan², sintel dll.

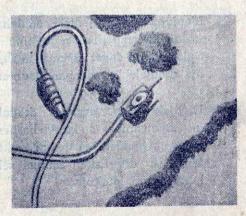
Djedjak² jang terpaksa dibuatnja, dalam hal ini djanganlah se-kali² berhenti pada objek jang dikehendakinja, tetapi baiklah kalau perdjalanan itu diteruskan sampai sebuah objek jang lebih djauh letaknja.



Tiap bentuk kendaraan mempunjai tjiri djedjak jang ter-sendiri².

Meneruskan djedjak-djedjak kesebuah tjiri dalam medan jang menjolok mata.

Memotong sudut djalanan.



GAMBAR 50.

105. Suatu djalan jang menimbulkan debu, seperti halnja dengan asap, pada djarak jang djauh telah dapat diketahui dari udara, dan se-olah² akan merupakan daja-penarik bagi suatu perhatian. Pada umumnja timbulnja debu itu dapat dikurangi dengan tjara berdjalan per-lahan².

Didekatnja pos² komando atau seteling² jang dekat dengan lalu-lintas jang ramai, maka baiklah bilamana djalan² itu dibasahi atau disemprot dengan air.

Therein Oloh Racena Vierona englar Kin Kolone

durand comment to the resembler of the first the first

ndara, dan menungkinkan untuk menjelenggarakan usaha samaran dengan collect nia. Kalempake kendarang, menank parbailan betul

and Dalam sebuaha medan, jang amat perbuka, um-

BAB XIV.

dated disable again

MEMENTJARKAN.

106. Mementjarkan. Formasi jang di-pentjar²kan, dapat menambah kemungkinan dalam memberi samaran, dan memudahkan dalam menjalurkan persesuaian dengan gambaran medan jang sewadjarnja. Oleh karena tjara me-mentjar²kan kolone itu adalah suatu tjara untuk mengurangkan korban², maka tiap komandan-kolone, dalam tiap gerakan pemindahan harus mentjari tjara mementjarkan kolonenja, sehingga sesuai dengan bentuk medan jang dihadapinja.

Dalam sebuah medan jang amat terbuka, umpamanja dalam padang pasir, daerah berumput jang sangat luasnja, biasanja kita tidak terikat dengan bentuk kolone jang tertentu, dan menghamburkan sepasukan — djuga jang melebar — adalah usaha jang dapat memungkinkan untuk memberi perlindungan terhadap serangan² dari udara, dan memungkinkan untuk menjelenggarakan usaha samaran dengan se baik²nja.

Kelompok2 kendaraan, menarik perhatian betul bagi musuh; djuga selama dalam keadaan beristirahat, harus ditjegah agar kendaraan² itu djangan ditempatkan dalam kelompok².

107. Menjalurkan persesuaian dengan medan. Pada waktu diparkirkannja suatu kolone, meskipun hanja bagi sebuah kendaraan sadja, maka suatu tjara untuk menjesuaikan dengan keadaan jang ada d.dalam medan adalah sjarat mutlak jang tidak boleh diabaikan, untuk dapat mentjapai suatu samaran seperti jang diharapkan.

Tiap seteling jang tidak dapat sesuai dengan gambaran medan jang sewadjarnja, adalah salan.

Dalam menghadapi latar-belakang jang bertjanda, maka seteling jang tidak diatur setjara tertib adalah baik; dalam medan jang terdapat banjak garis² jang lurus dan bentuk² jang bersudut² (umpamanja: kampung², kota²) dengan sendirinja membutuhkan torması² jang berbenluk garis lurus. Sebuah seteling jang terpil.h dengan baik, harus dapat ditjapai, dengan tidak usah mengadakan perubahan² jang banjak, jang dialami oleh medan (diantaranja djedjak²) itu.

108. Pada umumnja ada 4 buah djenis medan:

1) Medan belukar dan kelompok² pohon² banjak memberi kesempatan jang baik untuk dipilih sebagai tempat² pembernentian. Kelompok² pohon jang bersendirian, wadjib disingkiri — mereka banjak menarik perhatian!



Seteling² jang salah itu disebabkan karena bentuk djedjak² jang merusak bagian² medan dan tumbuh-tumbuhan, sangat menjolok mata. Formasi tidak disesuaikan dengan gambaran medan jang sangat menjolok mata itu.

Medan sedjenis itu mempunjai gambaran jang tidak teratur dan membutunkan sebuan seteling jang tjaranja tidak teratur djuga. Tutup dari daun² itu tidak tjukup memoeri perlindungan jang saksama terhadap penindjau-udara, oleh sebab itu masih perlu membutuh-kan tutup jang lebih landjut bagi kendaraan² itu, dengan menggunakan djala jang di djalin², atau dibubuhi tutup jang menambah kesempurnaannja, dengan daun²an, semak² dll.

Bintik² jang terang benderang jang terdapat pada tanah, harus disingkiri, karena mereka dapat menembus keluar dari daun² jang menutup kendaraan² itu.

2) Dalam daerah perusahaan², seperti: ladang tanaman, baik dengan atau tidak ada tanamtanamannja, sawah² jang dibadjak, djalan², pagar, tjelah² medan, kelompok² pohon, kelompok rumah² jang berdiri sendirian, rumah² petani dll. Pada umumnja gambaran dari medan jang sematjam itu, lebih² bentuk dari ladang² itu, adalah teratur. Dalam hal ini kita menggunakan garis² dalam medan jang tertentu, untuk didjadikan sebuah tempat pemberhentian kendaraan² (parkeerplaats). Perlu ditegaskan disini bahwa djalan² dan djedjak² jang bersai-



Dalam memilih seteling jang tepat bagi sebuah kolone, maka ketjerdasan otak dalam pengertian gambaran medan jang bersangkutan, tidak mungkin dapat diabaikan. Pandangan ini didasarkan pada suatu peladjaran jang terdapat dalam potret udara. ngan dengan gambaran medan jang sewadjarnja, sangat menjolok mata.

3) Tempat² jang didiami orang, kampung², kota², desa² dll. dapat memberi banjak kesempatan untuk menjembunjikan kendaraan². Hendaknja kendaraan² diparkirkan setjara serapat²nja disebelah tembok², sedjadjar dengan garis² dari rumah² dan djalan², dengan menggunakan kelompok² bajang² jang ada disitu, sehingga dengan tjara begini penindjauan dari pihak lawan dapat dihindarkannja.

Kadang² bagian atap jang melandai, dapat disambung dengan dja'a jang bentuknja persegi pandjang, dan ditarik sebegitu djauhnja, sehingga djala itu menudju ketanah, djala mana akan merupakan sebuah tutup bagi penindjau dari pihak musuh. Dalam hal ini wadjib djuga diusahakan untuk menggunakan pohon² dan tumbuh²an.

Dalam sebuah tempat, dimana bangunan² dll.

telah mendjadi runtuhan², karena akibat dari
tembakan, banjak memberi kemungkinan²,
untuk didjadikan sebagai samaran² jang amat
baik.

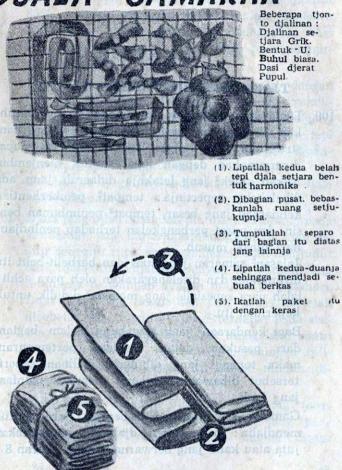
4) Permukaan² jang gundul, dipandang dari sudut kepentingan samaran adalah tidak baik. Prinsip untuk mementjar-mentjarkan dengan arti jang seluas-luasnja, harus dilaksanakan sebanjak mungkin, sedang medan sematjam itu, membutuhkan usaha² untuk menjesatkan penindjau pihak musuh, dengan tjara dibuatnja jajasan² (bangunan²)-tipuan.

Medan jang gundul tentu masih mempunjai sebuah gambaran, jang disebabkan oleh adanja garis bajang², dan rendah-tingginja dari medan itu, disana-sini terdapat tumbuh²an jang berbedaan dalam warna dan bentuk. Dalam hal ini, kita menggunakan gambaran² dalam medan jang djumlahnja tak seberapa itu, setjara jang se-tepat²nja, se-dapat²nja, lebih dahulu kita mempeladjarinja dalam sebuah potret dari medan jang bersangkutan. Inti²bajang² dan bentuk dari bajang² dapat dikurangi dengan tjara menjalurkan bajang² itu kedalam lubang² tanah.

Inti-bajang² dan bentuk dari bajang² dapat dibasmi dengan saksama, setjara dipergunakannja djala dan bilamana djala itu disembunjikan dengan setjara jang tepat, asal dibubuhi djalinan² jang tepat, maka objek itu akan dapat disalurkan persesuaiannja dengan sekelilingnja. Menjalurkan hubungannja dengan objek² jang ada didalam medan, adalah amat penting artinia.

Gambar 53. melukiskan 4 buah djeni medan tersebut.

DUALA 2 SAMARAN



GAMBAR 54,

BAB XV.

TJARA MEMPERGUNAKAN DJALA.

109. Djala jang diatur setjara mendatar, membutuhkan ukuran jang amat luas, sedang dalam konstruksinja jang sangat berbelit-belit itu, dapat
dipergunakan dengan tepat, untuk menjembunjikan objek² jang letaknja didaerah jang ada
dibelakang sepertinja: tempat² pemberhentian
kendaraan jang besar, tempat² penimbunan bensin, dan pusat perbengkelan terhadap penindjau²
dari pihak musuh.

Jajasan² samaran jang luas dan berbelit-belit itu ditjiptakan dan diselenggarakan oleh para achli; ialah para sepesialis jang memang dididik untuk keperluan itu.

Bagi kendaraan² jang tergabung dalam bagian² dari pasukan, dalam keadaan pertempuran, maka topeng² jang dibubuhi djalinan seperti tersebut dibawah ini, dapat memberi manfaat jang baik.

Gambar 54 melukiskan beberapa tjara, untuk mendjalin: bagi bahan djalinan dipergunakan juta atau kain² jang berwarna dengan ukuran 8 x 120 cm. Rapat djalinan dari djala itu dipusat 85%, semakin menudju kearah tepinja, semakin tipis sampai kurang lebih 50% (sebaliknja, bagi tirai jang mendatar rapat djalinan pada pinggirnja hanja 10%).

Djalinan itu masih perlu ditambah isi dengan daun²nn atau bahan² lain² jang terdapat disekelilingnja, untuk dapat mentjapai persesuaian jang lebih tepat, lebih² djuga, untuk membasmi tepi djala jang disembunjikan hingga dapat dipantjangkan kuat² pada tanah.

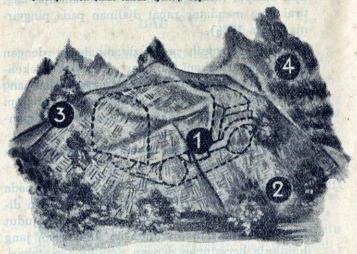
Gambar 54 djuga menundjukkan bagaimana djala harus dilipatnja.

110. Djala jang diberi daun²an dll. itu, ditutupkan pada kendaraan jang harus disembunjikan itu, dan diatur sebegitu rupa, sehingga garis sudut-menjudut dari djala itu sedjadjar dengan kendaraan jang duduknja bersaingan dengan duduknja matahari. Luas djala jang besar, dan jang bebas, terletak disebelah sisi, dimana bajang² terdapat pada sisinja; bagian jang miring dapat mengalami suatu arah melandai jang se-ketji.²nja, sehingga intibajang² dari kendaraan itu dapat mudah dibasmi.

Selandjutnja dibawah djala itu dibubuhi tong- kat^2 -penupang sebanjak 5 à 6 buah jang pandjangnja $\pm 3m$ dan disebelah bagian diatas

DJALA JANG DISEMBUNJIKAN.

 Sebagian besar dari djala harus terletak disebelah, dimana intibajang² berada, dengan seluruh tepinja melandai ketanah. Tjaranja mendjalin harus tjukup rapat.



GAMBAR 55.

- Udjung dari djala harus dipantjangkan kuat² pada tanah. Pemisahan warna jang kelam antara djala dan tanah, jang biasanja dapat dilihat, harus dibasmi, dengan tjara membubuhinja dengan dahan² jang ditebang atau tumbuh-tumbuhan.
- 3. Tongkat² (5 á 6 buah) jang menjokong hendaklah disusun sebegitu rupa, sehingga djala tidak ada jang tertekan pada kendaran dan bentuknja sama-sekali tidak dapat dikenal lagi. Tempatkan daun² jang diperoleh dari tempat sekelilingnja disanasini pada tempat² jang tepat.
- Harus ditjari hubungannja dengan tumbuh-tumbuhan jang terdapat dalam medan.

dibubuhi pentol jang bentuknja bundar (umpamanja dari juta) dipantjangkan setjara jang tak teratur, disekelilingnja kendaraan. Tiang² (pokok pohon jang masih muda atau batang semak², baik djuga untuk dipergunakan bagi keperluan itu) itu memberi sokongan pada djala itu sedemikian rupa, sehingga bentuk bajang² dari kendaraan itu tidak dapat kelihatan. Djala tidak boleh menempel pada salah satu bagian dari kendaraan.

Pentol jang dari juta itu gunanja untuk mendjaga, agar tiang itu tidak akan menembus djala jang disokongnja itu.

Kemudian harus diusahakan, agar djala itu sebanjak mungkin bebas dari kendaraan, untuk seterusnja djala itu dipantjangkan pada tanah, sedang djala itu dibubuhi semak² atau dahan² jang terdapat disekelilingnja. (lihat gambar 55).

111. Pada tempat²-parkir dibawah pohon², dapat diselenggarakan setjara mendatar diantara pohon (dibawah udjung pohon²). Tjara ini sudah dapat dilaksanakan, tidak usah ditarik kentjang² dan mempertinggi mutu tutup dari daun². Tjaranja mendjalin djala jang sematjam itu harus sangat rapat.

Tjara memberi samaran dengan djala ini dapat memudahkan, dalam kendaraan² itu bergerak, dengan tidak usah menjingkirkan samaran jang menutupnja (lihat gambar 56). Djalan masuk seperti jang dimaksudkan dalam titik 103, dengan tjara seperti ini, dapat mudah dibasminja.

- 112. Penindjau udara jang datang dari arah jang menjerong, agaknja tjukup, bilamana tempat²-parkir² kendaraan itu dibuat dibawah kelompok² pohon jang dibubuhi djala² jang melandai menudju ketanah. Djala ini dipantjangkan pada tanah dan seberapa perlu diisi dengan daun²an.
- 113. Penjesatan. Kendaraan dan tank² tipuan, harus sedapat mungkin menjerupai bentuk kendaraan jang ditipu itu (djuga kendaraan jang tergabung dalam bagian² satuan).

Suatu tiruan jang tepat dapat tertjapai dengan tjara menggunakan rangka² jang terbikin dari bilah² jang dibubuhi lajar penutup jang dilukis². Untuk menambah kuat persesuaian dengan jang se-benar²nja, maka perlulah, dibubuhi tanda² dan tjiri seperti jang ada bagi bentuk jang ditirunja. Dipilihnja seteling² jang dapat masuk akal, djedjak² harus ada (dibuatnja djenis djedjak² jang setepat-tepatnja) djuga beberapa buah samaran (tidak sempurna).

Kendaraan tiruan jang serba ketjewa disembunjikan dibawah sebuah djala jang sengadja didja-





GAMBAR 56.

lin dengan tjara jang serba mengetjewakan membangkitkan suatu kesan, bahwa objek jang dilihatnia itu adalah objek jang sebenarnia, akan tetapi salah, dalam tjaranja membubuhi samaran, jang disebabkan karena ketertiban samaran tidak terpelihara dengan tjara jang sekeras-kerasnja. Tiruan kendaraan jang terbuat dari karet jang dapat diisi dengan angin (dipompa) dapat memberi hasil jang amat memuaskan. Dalam mengisi dengan angin dipergunakan pompa jang sepesial dilajani oleh 4 orang; dalam waktu dua menit lamanja, tiruan itu dapat selesai. Dalam keadaan terlipat mudah diangkut sebagai paket2. Objek-tiruan dengan bagian²nja jang serba tertib meniru kendaraan² jang sesungguhnja ini, memang amat sukar dapat dibedakan dari objek2 jang sesungguhnja.

114. Dengan menggunakan pemantjar merah-infra, maka objek² jang ada didalam keadaan gelap-gulita, dapat diketahui djuga.

Usaha jang tjukup baik untuk menolaknja, ialah menggunakan keadaan jang gelap dengan perantaraan tirai asap jang sangat tebalnja.

Kemungkinan² untuk menggunakan penindjauan dengan elektronis (radar) telah sebegitu djauh mengembang, sehingga pada dewasa ini, memung-

successio was



Tank jang diubah bentuknja. sehingga mendjadi sebuah kendaraan pengangkutan. Bilah², kawat², ditutup dengan kain lajar jang dibubuhi lukisanlukisan-

Tjara ini dapat djuga dilaksanakan bagi kendaraan-kendaraan bensin, dan kendaraan² minjak, jang djuga merupakan sasaran² jang sangat diingini oleh penerbang

Suatu tipuan harus mempunjai tanda dan tjiri seperti bentuk jang ditiru jang sesungguhnja. Dengan lukisan bagian dari kendaraan harus ditiru dengan setepat-tepatnja. Pembalikan sinar sengadja dibiarkan. Samaran setjara jang mengetjewakan harus diusahakan umpamanja djalinan sengadja dibubuh lobang warna jang tak sesuai dengan sekelilingnja.



Bangunan seperti tersebut dapat dibuatnja dengan mudah, dengan tjara menggunakan kaju², peti², bilah² jang telah tidak terpakai pula, ditutup dengan kain lajar penutup. Lukisan jang sangat dapat menjesatkan musuh, harus diusahakan, dengan hati jang sabar. kinkan untuk menjelenggarakan penindjauan pada keadaan jang gelap, sedang hasil² dari penindjauan itu, malah dapat ditjiptakan dalam sebuah potret jang disebut orang "POTRET-RADAR".

Medan jang bergunung-gunung, tanah pegunungan, menampak warna muda, daerah² jang berair. pada gambar radar nampak sangat hitamnja. Pemusatan kendaraan² dan lebih² tank² akan menarik pemantjar radar dengan kuatnja. Diperingatkan dengan se-tegas²nja, dalam daerah jang ber-gunung2, wadjib diusahakan untuk menjesuaikan dengan ladju djalannja tepi2 sebelah bawah dari pegunungan itu; barangkali dapat menghasilkan dalam usahanja radar potret jang tertiipta itu akan melukiskan adanja pegunungan2 itu sadia, sedang segala sesuatu jang warnania muda akan tidak tertietak dalam gambar potret itu. Menjelenggarakan kemandang² tiruan. sering² dapat memberi hasil jang baik, untuk menjesatkan pihak lawan.

makers: done reads here the project and considerable services and services and services and services are services and services and services are services are services and services are services are services and services are services and services are services are services and services are services are services and services are services are services are services and services are services are services are services are services are services.



- (1) Kelompok kepulauan jang barangkali terdiri dari tanah jang keras.
- (2) Air, sangat kelam, (tidak dilihat pembalikan-sinarnja).
- (3) Pantai jang berkarang-karang, bentuknja sangat bertjanda tanah keras.
- (4) Djalan² dan bangunan² dalam kota, hanja nampak sangat tidak terang.
- (5) Pangkalan2, teluk2 jang menondjol kelaut

KATA-KATA ISTILAH.

Badjak = ploeg
Bagan = schets

Bajang²saingan = tegenschaduw

Ban-badja-bergigi = rupsband

Bangsa²-alam = natuurvolkeren Bangsa²-budaja = cultuur-volkeren

Barak = barak Batas-ukuran = baken

Bawaan = aangeboren

Bentuk = structuur
Berimba-rimba = bosachtig
Bertanaman = bebouwd
Bertjanda = grillig

Bertjorak jang ber-

seling² = gevarieerd

Bilah² = latten
Bintik = vlek
Bom-sinar = lichtbom
Dahan = tak

Dasi-djerat strikdasje
Didiami = bewoond

Dinas-pengukur-sinar = lichtmeetdienst Dinas-pengukur-suara = geluidmeetdienst

Djala, djaring = net
Djala-tutupan = klapnet

Djalan-pendekat = naderingsweg

Djedjak = spoor Djerami = stroo

Gaja-mendalam = diepte-werking

Gambaran = patroon
Garis-keliling = omtreklijn
Garis-sudut-menjudut = diagonaal
Halimun = mist

Inti-bajang² = slagschaduw Kabut = nevel, mist Karung-pasir = zandzak

Kasa-njamuk = muskietengaas Kawat-kasa = kippengaas

Kedar= schaalKelabu= grijsKelam= donkerKemandang= echo

Kerut-kerutan = terreinplooien
Ketertiban-samaran = camouflage tucht
Kubbah = koepel, toren
Kulis = coulissen
Lajar-penutup = dekzeil

Lambang = symbool
Later-belakang = achtergrond

Lembab = vocht, week, zacht

Liat = plastisch Lipatan = plooien Lubang-lihat=kijkgatLukisan=schilderingLumpur=modderMelandai=glooiend

Mendatar = waterpas, horizontaal

Mendjalin-djalin=doorvlechtenMengembangkan=ontwikkelenMenjembunjikan=maskerenMerusak=verminkenMiring=hellendPangkalan=pier

Parit = loopgraaf, greppel

Pelindung-lumpur = spatscherm

Pembalikan-sinar = terugkaatsing, glimlicht

oppervlak

Pendaratan-bersilang = landings kruisen Penembak-mahir = scherpschutter

Pentjong-mentjong = kris-kras
Perang-kubu = stellingoorlog
Perangai = karakter
Perisai = schild

Potret = foto

Permukaan

Ruang-muatan = laadruimte Runtuhan = puin, ruïne Sanggurdi = beugel

Sedjadjar = parallel, evenwijdig

Semak² = struikgewas

Sendi scharnier Serangga insect Serbuk poeder Sintel sintels Sirat (dari djala) knopen Sosok lus Suram dof Tabir scherm Tak-teratur-tertib onregelmatig Tanah-lempeng graszoden Teluk baai =

Tempat-penambahan = aanvullingsplaats
Terperosok = doorgezakt

Tirai-putaran = draaischerm

Tjelah-medan = terreinafscheiding

Tjiri-perkenalan = kenmerk
Topeng = masker